

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN AUDITED

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2024

**LOKA LABORATORIUM KESEHATAN
MASYARAKAT WAIKABUBAK**

Jalan H.M.Koroh Kel. Belo Kec. Maulafa Kota Kupang



Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Primer dan Komunitas RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Audited ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Loka Labkesmas Waikabubak. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Waikabubak, 02 Mei 2025

Kepala



Majematang Mading, SKM. M.Ked.Trop.

NIP: 197706152006042002

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
RINGKASAN	1
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
II. NERACA	1
III. LAPORAN OPERASIONAL	1
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	1
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	2
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	3
NERACA	4
LAPORAN OPERASIONAL	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6
A. PENJELASAN UMUM	7
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Loka Labkesmas Waikabubak	7
A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	11
A.3 BASIS AKUNTANSI	11
A.4 DASAR PENGUKURAN	11
A.5 KEBIJAKAN AKUNTANSI	12
(1) Pendapatan-LRA	12
c. Penyusutan Aset Tetap	17
d. Piutang Jangka Panjang	18
(7) Ekuitas	20
(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	20
(9) Implementasi Akuntansi Akrual Pertama Kali	21
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	22
B.1. PENDAPATAN	23
B.2. BELANJA	24
B.3. Belanja Pegawai	25
B.4. Belanja Barang	26
B.5. Belanja Modal	28
C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA	32
a). Aset Lancar	32
C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	32
C.2. Persediaan	33
b). Aset Tetap	33
C.3. Tanah	33
C.4 Peralatan dan Mesin	34

C.5.	Gedung dan Bangunan.....	36
C.6.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	37
C.7.	Aset Tetap Lainnya.....	38
C.8.	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	38
C.9.	Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).....	39
C.10.	Dana Yang Dibatasi Penggunaannya.....	39
C.11.	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	40
C.12.	Utang pada Pihak Ketiga	40
C.13.	Utang yang Belum Ditagihkan.....	41
C.14.	Ekuitas.....	41
D.	PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN OPERASIONAL	42
D.1.	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	42
D.2.	Beban Pegawai	42
D.3.	Beban Persediaan	43
D.4.	Beban Barang dan Jasa	45
D.5.	Beban Pemeliharaan	46
D.6.	Beban Perjalanan Dinas	46
D.7.	Beban Penyusutan dan Amortisasi	47
D.8.	Kegiatan Non Operasional.....	48
E.	PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	49
E.1.	Ekuitas Awal	49
E.2.	Surplus/Defisit-LO.....	49
E.3.	Transaksi Antar Entitas.....	49
E.4.	Kenaikan/Penurunan Ekuitas.....	49
E.5.	EKUITAS AKHIR	49
F.	PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.....	50
	KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA	50
F.1	PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN.....	51

Daftar Tabel

Table 1. Laporan realisasi anggaran	3
Table 2. Neraca.....	4
Table 3. Laporan Operasional.....	5
Table 4. Laporan Perubahan Ekuitas.....	6
Table 5 Laporan Perubahan Ekuitas.....	14
Table 6. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	17
Table 7. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud.....	19
Table 8. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut	20
Table 9. Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2024	22
Table 10. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2024.....	23
Table 11. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Per 31 Desember 2024	23
Table 12. Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember TA 2024.....	24
Table 13. Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember TA 2024 dan 31 Desember 2023	25
Table 14. Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan TA 2024 dan 2023	26
Table 15. Perbandingan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 2023.....	27
Table 16. Komposisi Perbandingan Belanja Barang Per 31 Desember 2024 dan 2023	28
Table 17. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember TA 2024 dan 2023	29
Table 18. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2024.....	30
Table 19. Tabel 19 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2024	32
Table 20. Rincian Persediaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.....	33
Table 21. Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.....	33
Table 22. Rincian Mutasi Tanah Periode 31 Desember 2024	34
Table 23. Tabel 23 Rincian Tanah Per 31 Desember 2024	34
Table 24. Tabel 24 Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Periode 31 Desember 2024.....	34
Table 25. T rincian pengadaan peralatan laboratorium antara lain.....	35
Table 26. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Periode 31 Desember 2024	37
Table 27 Rincian Mutasi Jalan Irigasi dan Jaringan Periode 31 Desember 2024	37
Table 28. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Periode 31 Desember 2024	38
Table 29. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2024 dan 2023	39
Table 30. Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Periode 31 Desember 2024.....	39
Table 31. Rincian Aset Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023.....	39
Table 32. Rincian Utang pada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2024 dan 2023.....	41
Table 33. Rincian Utang yang belum ditagihkan Per 31 Desember 2024 dan 2023	41
Table 34. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Per 31 Desember 2024 dan 2023	42
Table 35. Rincian Beban Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023	43
Table 36. Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	44
Table 37. Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember TA 2024 dan 2023	45
Table 38. Rincian Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	46
Table 39. Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2024 dan 2023	47
Table 40. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023....	47
Table 41. Rincian Nilai Transaksi antar Entitas Per 31 Desember 2024	49

DAFTAR SINGKATAN

Uraian	
SAP	Standar Akuntansi Pemerintah
SAI	Sistem Akuntansi Instansi
SAIBA	Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua
SIMAK-BMN	Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
KUN	Kuasa Umum Negara
TPA	Tagihan Penjualan Angsuran
TP/TGR	Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
KDP	Konstruksi Dalam Pengerjaan
ATB	Aset Tak Berwujud
DIPA	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
LRA	Laporan Realisasi Anggaran
LO	Laporan Operasional
LPE	Laporan Perubahan Ekuitas
CaLK	Catatan atas Laporan Keuangan
RKAKL	Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
POK	Petunjuk Operasional Kegiatan
UP	Uang Persediaan
TUP	Tambahan Uang Persediaan
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
SSBP	Surat Setoran Bukan Pajak
SSPB	Surat Setoran Pengembalian Belanja
KKP	Kartu Kredit Pemerintah
KPPN	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
SHR	Surat Hasil Rekonsiliasi
BAST	Berita Acara Serah Terima

DAFTAR LAMPIRAN

Uraian	
Lampiran I	DIPA dan RKAKL Revisi Terakhir
Lampiran II	LRA Periode 31 Desember 2024
Lampiran III	Neraca Periode 31 Desember 2024
Lampiran IV	LO Periode 31 Desember 2024
Lampiran V	LPE Periode 31 Desember 2024
Lampiran VI	SK Keuangan TA 2024
Lampiran VII	LPJ Bendahara Pengeluaran, BA Pemeriksaan Kas dan Rekening Koran Bendahara Periode 31 Desember 2024
Lampiran VIII	BAST Transfer Masuk
Lampiran IX	SHR Bulan Periode 31 Desember 2024
Lampiran XI	Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2024



DAFTAR GRAFIK

Uraian		Halaman
Grafik 1	Anggaran dan Realisasi Belanja Periode 31 Desember 2024	24



Kementerian Kesehatan

Labkesmas Waikabubak

📍 Jl. Basuki Rahmat Km. 5 Puu Weri, Waikabubak
Sumba Barat Nusa Tenggara Timur 87217

☎️ (0387) 22422

🌐 <https://kesmas.kemkes.go.id>

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK

Laporan Keuangan Audited Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Waikabubak, 02 Mei 2025

Kepala,



Majematang Mading, SKM. M.Ked.Trop.

NIP. 197706152006042002

RINGKASAN

Laporan keuangan Loka Labkesmas Waikabubak ini telah disusun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan Periode 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0 Tidak ada alokasi pendapatan Rp0 dan Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 8,424,700,405,- dari alokasi belanja sebesar Rp 9,503,375,000.

II. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas. Nilai Aset periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp 33,417,163,947 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 337,615,760, Aset Tetap (neto) sebesar Rp 32,981,476,187 dan Aset Lainnya sebesar Rp 98,072,000.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 33,417,163,947 dan Rp0.

III. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode 1 Januari sampai dengan Peride 31 Desember Tahun 2024 adalah sebesar Rp (1,637,016), sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 9,944,631,194 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(9,942,994,178). Surplus Kegiatan Non Operasional senilai Rp (102,983,477) dan defisit sebesar Rp 0-⁴ sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(10,045,977,655).

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp0 dikurangi Defisit LO sebesar Rp(10,045,977,655) kemudian di

tambah dengan koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar yaitu koreksi atas reklasifikasi Rp.0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp43,365,069,602 dan ditambah dengan kenaikan/penurunan Ekuitas sebesar Rp33,319,091,947 sehingga Ekuitas akhir entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp33,319,091,947.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas Terakhir disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER TA 2024 DAN 31 DESEMBER TA 2023

Table 1. Laporan realisasi anggaran

	URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024		% Real.	31 DESEMBER
			ANGGARAN	REALISASI	ANG.	REALISASI
	PENDAPATAN	B1				
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK			7,137,016		
	JUMLAH PENDAPATAN					
	BELANJA	B2				
	BELANJA OPERASIONAL					
	Belanja Pegawai	B2.1	4,040,711,000	3,596,913,142	89.02	
	Belanja Barang	B2.2	4,948,777,000	4,379,086,791	88.49	
	Belanja Modal	B2.3	513,887,000	448,700,472	87.32	
	Jumlah Modal		9,503,375,000	8,424,700,405	88.65	

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

NERACA

PER 31 DESEMBER 2024 dan TAHUN ANGGARAN 31 DESEMBER 2023

Table 2. Neraca

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET LANCAR			
Persediaan	C1	337,615,760	0
JUMLAH ASET LANCAR		337,615,760	0
ASET TETAP			
Tanah	C2	7,212,500,000	0
Peralatan dan Mesin	C3	16,137,849,817	0
Gedung dan Bangunan	C4	16,081,479,587	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C5	364,270,100	0
Aset Tetap Lainnya	C6	78,911,728	0
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C7	58,400,000	0
AKUMULASI PENYUSUTAN	C8	(6,951,935,045)	0
JUMLAH ASET TETAP		32,981,476,187	0
ASET LAINNYA			
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C9	98,072,000	0
JUMLAH ASET LAINNYA		98,072,000	0
JUMLAH ASET		33,417,163,947	0
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C10	98,072,000	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		98,072,000	0
JUMLAH KEWAJIBAN		98,072,000	0
EKUITAS			
EKUITAS			
Ekuitas		33,319,091,947	0
JUMLAH EKUITAS		33,319,091,947	0
JUMLAH EKUITAS		33,319,091,947	0
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		33,417,163,947	0

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

Table 3. Laporan Operasional

URAIAN		Catatan	31-Dec-24	31-Dec-23
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN				
	Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	1,637,016	0
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL			1,637,016	0
				0
BEBAN				
	Beban Pegawai	D.2	3,596,913,142	0
	Beban Persediaan	D.3	781,591,843	0
	Beban Barang dan Jasa	D.4	1,365,831,369	0
	Beban Pemeliharaan	D.5	324,172,139	0
	Beban Perjalanan Dinas	D.6	1,656,919,778	0
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	2,219,202,923	0
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL			9,944,631,194	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL			(9,942,994,178)	0
			-	0
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET				
	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar			0
	Beban Pelepasan Aset		-108,483,477	0
	Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset		-	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
	Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	0
	Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-5,500,000	0
			-	0
JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL			-102,983,477	0
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA			(10,045,977,655)	0
				0
POS LUAR BIASA				
	Beban Luar Biasa		-	0
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA			-	0
				0
SURPLUS/(DEFISIT)- LO			(10,045,977,655)	0
		D.8		

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

Table 4. Laporan Perubahan Ekuitas

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Dec-24	31-Dec-23
EKUITAS AWAL		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO	E.1	(10,045,977,655)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI			
EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI		-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN			
AKUNTANSI/ KESALAHAN MENDASAR			
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI		-	-
KOREKSI LAIN-LAIN			
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.2	43,365,069,602	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.3	33,319,091,947	-
EKUITAS AKHIR	E.4	33,319,091,947	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Loka Labkesmas Waikabubak

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Labkesmas dan surat Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat nomor OT.01.01/B.I/881/2024 tanggal 28 Februari 2024 hal persetujuan Instalasi dan Tim Kerja UPT di Lingkungan Ditjen Kesmas.

Loka Labkesmas Waikabubak memiliki tugas sebagai berikut :

1. UPT Bidang Labkesmas mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Laboratorium Kesehatan masyarakat.
2. UPT Bidang Labkesmas juga mendukung pelaksanaan tugas dari unit organisasi jabatan pimpinan tinggi madya yang berkesesuaian di lingkungan Kementerian Kesehatan setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Kesehatan masyarakat.

Fungsi :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pelaksanaan pemeriksaan laboratorium kesehatan;
3. Pelaksanaan surveilans kesehatan berbasis laboratorium;
4. Analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan;
5. Pelaksanaan pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna;
6. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bencana lainnya;
7. Pelaksanaan jaminan mutu laboratorium kesehatan;
8. Pengelolaan biorepositori;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis;
10. Pelaksanaan sistem rujukan laboratorium;
11. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan;
12. Pengelolaan data dan informasi;
13. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan;
14. Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Labkesmas.

Adapun struktur organisasi Loka Labkesmas Waikabubak menurut peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2023, Surat Direktur Kesehatan Masyarakat Nomor OT.01.01/B.I/881/2024 tanggal 28 Februari 2024 tentang

persetujuan instalasi dan tim kerja UPT di lingkungan Ditjen Kesehatan Masyarakat dan SK Kepala Loka Labkesmas Waikabubak tentang penetapan pembentukan instalasi dan tim kerja di Loka Labkesmas Waikabubak tahun 2024 terdiri dari:

1. Kepala Loka Labkesmas Waikabubak

2. Kepala Subbagian Administrasi dan Umum

Subbagian administrasi umum mempunyai tugas melakukan penyiapan dan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelola keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tatalaksana, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

3. Loka Labkesmas Waikabubak memiliki 6 instalasi dan keunggulannya yaitu: 🏥 Instalasi patologi klinik dan imunologi.

- Melakukan pemeriksaan imunoglobulin IgG/M (infectious disease: hepatitis, chikungunya, salmonella, helicobacter, searmoeba)
- Pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil.
- Pemeriksaan Alergi (Total IgE dan IgE atopy).
- Melakukan pemeriksaan hormo thyroid (8 parameter).
- Pemeriksaan hormon kesuburan.
- Pemeriksaan HIV dan IMS (Sifilis & Clamidia trachomatis).
- Pemeriksaan Tumor Marker.
- Pemeriksaan TORCH (12 Parameter).
- Pemeriksaan Autoimmun.
- Pemeriksaan TB laten (IGRA).
- Pemeriksaan Metabolisme.
- Surveilans campak rubella dan CRS.
- Surveilans STBP.
- Penyelenggaraan PME Imunologi (Anti HIV, Sifilis, Anti HBs, HBsAg, HBeAg, HBeAb).
- Melakukan kegiatan pelayanan pemeriksaan di Instalasi Patologi Klinik (Hematologi, Kimia klinik, Urinalisa, Hemostasis dan Cairan Tubuh).
- Melakukan dan mengevaluasi Pemantapan Mutu Internal dan Pemantapan Mutu Eksternal.

- Penanggung jawab pelaksanaan PME Patologi Klinik (labelling dan packing bahan PME serta uji homogenitas dan stabilitas bahan PME).
 - Memfasilitasi dan membimbing kegiatan pelatihan teknis/magang/penelitian.
- ✚ Instalasi mikrobiologi dan molekuler.
- Melaksanakan kegiatan pelayanan (pra-analitik, analitik, dan pasca-analitik) sesuai dengan perencanaan dari instalasi mikrobiologi (bakteriologi, mikologi, virologi, parasitologi) dan biomolekuler.
 - Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di instalasi mikrobiologi (bakteriologi, mikologi, virologi, parasitologi) dan biomolekuler.
 - Melaksanakan kegiatan penjaminan mutu baik internal maupun eksternal di instalasi mikrobiologi (bakteriologi, mikologi, virologi, parasitologi).
 - Melaksanakan kegiatan surveilans (pengumpulan, pengolahan, analisis data, rekomendasi) terkait instalasi mikrobiologi (bakteriologi, mikologi, virologi, parasitologi) dan biomolekuler.
 - Melaksanakan kegiatan emergency preparedness terkait KLB/wabah, emerging dan re-emerging disease.
- ✚ Instalasi kesehatan lingkungan, vector dan binatang pembawa penyakit.
- Melaksanakan persiapan pre-analitik, analitik dan pasca analipemeriksaan sampel lingkungan, vector dan binatang pembawapenyakit.
 - Melaksanakan pemeriksaan/analisis sampel lingkungan, vector dan binatang pembawa penyakit.
 - Melaksanakan pemeriksaan fisik dan kimia lingkungan.
 - Melaksanakan validasi dan verifikasi hasil pemeriksaan sampelingkungan, vector dan binatang pembawa penyakit.
- ✚ Instalasi sarana dan prasarana, kalibrasi dan pemanfaatan tepat guna.
- Melaksanakan kegiatan pelayanan yang terkait sarana dan prasarana kalibrasi dan teknologi tepat guna.
 - Pengelolaan Utilitas Laboratorium.

- Melakukan rancangan model dan teknologi tepat guna.
 - Melakukan uji coba dan pemanfaatan model dan teknologi.
 - Melakukan penapisan dan pengembangan teknologi tepat guna di bidang kesehatan masyarakat.
- ✚ Instalasi sampling, media reagensia dan sterilisasi.
- Melakukan pelayanan unit sampling, unit media, reagensia dan unit sterilisasi
 - Melakukan verifikasi dan/atau uji kelayakan/kualitas sampel, media dan reagensia.
 - Memfasilitasi kegiatan penelitian dan pelatihan teknis bidang sampling, bidang media, reagensia dan bidang sterilisasi.
 - Membuat daftar alat dan bahan untuk kebutuhan unit sampling, media, reagensia dan sterilisasi.
 - Membuat daftar dan usulan kalibrasi peralatan.
 - Menyiapkan BHP Sampling, BHP media dan BHP sterilisasi.
- ✚ Instalasi dan kesehatan kerja (K3), pengelolaan limbah dan biorepository.
- Melaksanakan pelayanan pemeriksaan medical up pekerja bagi instansi/perusahaan yang membutuhkan.
 - Melakukan koordinasi dengan tim kerja dan instalasi lain terkait kegiatan K3, pengolahan limbah dan biorepository.
 - Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi K3, pengolahan limbah dan biorepositori.
 - Melaksanakan kegiatan surveilans kesehatan kerja.
4. Tim Kerja Terdiri dari:
- ✚ Tim Kerja Program Layanan
 - ✚ Tim Kerja Mutu, Penguatan SDM dan Kemitraan
 - ✚ Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Resiko Kesehatan dan Kejadian Luar Biasa (KLB)
5. Kelompok Jabatan Fungsional
- Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Bidang Labkesmas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Loka Labkesmas Waikabubak. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK- BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Loka Labkesmas Waikabubak menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian neraca, laporan operasional dan laporan perubahan ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian laporan realisasi anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satuan Kerja Loka Labkesmas dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

**Kebijakan
Akuntansi**

A.5 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konversi-konversi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Satuan Kerja Loka Labkesmas Waikabubak. Disamping itu dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Loka Labkesmas Waikabubak adalah sebagai berikut:

**Pendapatan
LRA**

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai

penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Table 5 Laporan Perubahan Ekuitas

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan	100%

	pelunasan	
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sesuai PMK nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Pemerintah melakukan penilaian kembali (*revaluasi*) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa: Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang

pengelolaan BMN/BMD.

- Pengembalian belanja modal tahun anggaran yang lalu dicatat sebagai koreksi terhadap nilai aset yang bersangkutan pada saat pengembalian tersebut telah disetorkan ke Kas Negara.

**Penyusutan
Aset Tetap**

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Table 6. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan

berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Table 7. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**Penyisihan
Piutang
Tidak
Tertagih**

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.

Table 8. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%



*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis
Akrual
Pertama Kali*

(9) Implementasi Akuntansi Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan.

Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran
Rp9,503,375,000

Satuan kerja Lokai Labkesmas Waikabubak terdapat alokasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp9,503,375,000. Selama periode berjalan, Loka Labkesmas Waikabubak telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan anggaran (DIPA)

Selama periode berjalan, Satker Kantor Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak memperoleh alokasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp9,503,375,000. Telah dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Kantor Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak yang disebabkan adanya penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 9. Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2024

Uraian	Anggaran	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	0	0
Jumlah Pendapatan	0	0
Belanja		
Belanja Pegawai	4,040,711,000	4,040,711,000
Belanja Barang	4,948,777,000	4,668,777,000
Belanja Modal	513,887,000	513,887,000
Jumlah Belanja	9,503,375,000	9,223,375,000

**Realisasi
Pendapatan
Rp7,137,016**

B.1. PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7,137,016 dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0.

Pendapatan Loka Labkesmas Waikabubak pada tahun Anggaran 2024 terdiri dari Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah dan Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu, dengan rincian sebagai berikut:

Table 10. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2024

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Penerimaan Negara Bukan Pajak		7,137,016	
Jumlah		7,137,016	

Table 11. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Per 31 Desember 2024

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		1,637,016	
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		5,500,000-	
Jumlah		7.137.016	

**Realisasi Belanja
Rp8,424,700,405**

B.2. BELANJA

Realisasi belanja Loka Labkesmas Waikabubak untuk sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8,424,700,405 atau (88.65%) dari anggaran belanja sebesar Rp9,503,375,000.

Table 12. Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 31 Desember TA 2024

Uraian	Per 31 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	4,040,711,000	3,596,913,142	89.02
Belanja Barang	4,948,777,000	4,379,086,791	88.49
Belanja Modal	513,887,000	448,700,472	87.32
Jumlah	9,503,375,000	8,424,700,405	88.65

Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2024

Grafik 1.



Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan realisasi belanja per 31 Desember TA 2023. Hal ini dikarenakan tidak terdapat pagu anggaran karena Satuan Kerja Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak baru mendapatkan anggaran pada Tahun Anggaran 2024. Untuk Tahun Anggaran sebelumnya masih Satuan Kerja yang lama, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat Satuan Kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak berubah menjadi Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak.

Table 13. Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember TA 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN	REALISASI 31 Desember TA 2024	REALISASI 31 Desember TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	3,596,913,142	-	100,00
Belanja Barang	4,379,086,791	-	100,00
Belanja Modal	448,700,472	-	100,00
Jumlah	8,424,700,405	-	100,00

Realisasi Belanja Pegawai Rp 3,596,913,142

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3,596,913,142 dan Rp0. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja pegawai sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan dengan 31 Desember 2023. Hal ini dikarenakan tidak terdapat pagu anggaran karena Satuan Kerja Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak baru mendapatkan anggaran pada Tahun Anggaran 2024. Untuk Tahun Anggaran sebelumnya masih Satuan Kerja yang lama, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat Satuan Kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak berubah menjadi Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak.

Table 14. Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan TA 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023	Naik/turun
Beban Gaji Pokok PNS	1,368,634,000.	0	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	22,125.	0	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	80,277,880.	0	-
Beban Tunj. Anak PNS	28,761,468.	0	-
Beban Tunj. Struktural PNS	13,620,000.	0	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	85,340,000.	0	-
Beban Tunj. PPh PNS	7,485,477.	0	-
Beban Tunj. Beras PNS	71,985,480.	0	-
Beban Uang Makan PNS	155,431,000.	0	-
Beban Tunjangan Umum PNS	28,600,000.	0	-
Beban Gaji Pokok PPPK	32,036,000.	0	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	774.	0	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,203,600.	0	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	1,281,440.	0	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	4,860,000.	0	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	2,896,800.	0	-
Beban Uang Makan PPPK	4,847,000.	0	-
Beban Tunjangan Umum PPPK	185,000.	0	-
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,661,349,402.	0	-
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	46,095,696.	0	-
Jumlah	3,596,913,142.	0	-

**Realisasi Belanja
Barang
Rp4,379,086,791**

B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang sampai dengan per 31 Desember TA 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4,379,086,791 dan Rp0. Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 secara keseluruhan mengalami kenaikan 100% dari Realisasi Belanja Barang pada 31 Desember 2023. Hal ini dikarenakan tidak terdapat pagu anggaran.

Satuan Kerja Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak baru mendapatkan anggaran pada Tahun Anggaran 2024. Untuk Tahun Anggaran sebelumnya masih Satuan Kerja yang lama, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat Satuan Kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak berubah menjadi Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak

Table 15. Perbandingan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 2023

	REALISASI 31 Dec-24	REALISASI 31 Dec-23	NAIK (TURUN)
Belanja Barang Operasional	999,305,084	-	100
Belanja Barang Non Operasional	109,577,500	-	100
Belanja Barang Persediaan	1,032,163,505	-	100
Belanja Jasa	256,948,785	-	100
Belanja Pemeliharaan	324,172,139	-	100
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,656,919,778	-	100
Jumlah Belanja	4,379,086,791	0	100

Table 16. Komposisi Perbandingan Belanja Barang Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI 30	REALISASI	NAIK (TURUN) %
	Dec-24	31 Dec-23	
Belanja Keperluan Perkantoran	856,589,586	-	100
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	48,730,082	-	100
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,393,916	-	100
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	73,152,000	-	100
Belanja Bahan	18,439,500	-	100
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	105,380,000	-	100
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	4,197,500	-	100
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,032,163,505	-	100
Belanja Langganan Listrik	137,013,000	-	100
Belanja Langganan Air	16,770,000	-	100
Belanja Jasa Profesi	10,500,000	-	100
Belanja Jasa Lainnya	92,665,785	-	100
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	212,227,666	-	100
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	94,450,873	-	100
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	17,493,600	-	100
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,508,440,108	-	100
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	170,610,000	-	100
Jumlah	4,401,217,121	-	100
Pengembalian Perjadiin	22,130,330	-	100
Jumlah bersih	4,379,086,791	0	100

Realisasi Belanja Modal
Rp448,700,472

B.5. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp448,700,472 dan Rp0. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember TA 2024 mengalami kenaikan penurunan sebesar 100% dibandingkan per 31 Desember TA 2023, Hal ini dikarenakan tidak terdapat pagu anggaran karena Satuan Kerja Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak baru mendapatkan anggaran pada Tahun Anggaran 2024. Untuk Tahun Anggaran sebelumnya masih Satuan Kerja yang lama, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat Satuan Kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Waikabubak berubah menjadi Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak.

Table 17. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI PER 31 Desember 2024	REALISASI PER 31 Des. 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	448,700,472	0	100,00
Jumlah Belanja	448,700,472	0	100,00

**Realisasi Belanja
Modal Peralatan
Dan Mesin
Rp448,700,472**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember TA 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp448,700,472 dan Rp0, mengalami kenaikan sebesar 100%. Hal ini dikarenakan tidak terdapat pagu anggaran karena Satuan Kerja Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak baru mendapatkan anggaran pada Tahun Anggaran 2024. Untuk Tahun Anggaran sebelumnya masih Satuan Kerja yang lama, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat Satuan Kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak berubah menjadi Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak.

Sampai dengan 31 Desember 2024 Belanja modal peralatan dan mesin digunakan untuk pembelian sebagai berikut:

Table 18. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2024

No	Uraian	Kuantitas	Anggaran	Realisasi
1	Autoclave [1 UNIT]	1	58,070,000	41,500,000
2	Hotplate [2 UNIT]	2	5,380,000	5,000,000
3	Thermoshaker [1 UNIT]	1	44,594,000	36,000,000
4	Printer label barcode [1 UNIT]	1	1,700,000	1,600,000
5	Mikroskope trinokuler olympus cx33 [3 UNIT]	3	138,306,000	137,556,000
6	Thermo hygrometer digital [2 UNIT]	2	3,740,000	2,550,000
7	Meja Lapangan [2 SET]	2	3,872,000	3,000,000
8	PH digital [3 UNIT]	2	3,630,000	3,237,000
9	Neraca analitik digital [1 BH]	1	3,509,000	3,247,472
10	Sanitarian kit [1 SET]	1	38,711,000	34,000,000
11	Mikroskope binokuler plus kamera optika [1 UNIT]	1	85,094,000	60,300,000
12	Kipas angin [1 UNIT]	1	1,481,000	1,300,000
13	Mesin Potong rumput [2 BH]	2	10,276,000	9,400,000
14	Mesin cuci mobil [2 BH]	2	6,000,000	5,600,000
15	Lemari gantung [4 BH]	4	20,480,000	20,000,000
16	Tempat sampah 120 L [8 BH]	8	8,264,000	8,040,000
17	Lemari Pantry [1 BH]	1	2,550,000	2,370,000

18	Mesin Finger [2 BH]	2	6,910,000	6,400,000
19	Printer [2 UNIT]	2	16,080,000	14,000,000
20	Laptop [2 UNIT]	2	26,400,000	25,800,000
21	Stasiun Cuaca [2 UNIT]	2	28,840,000	27,800,000
Jumlah			513,887,000	448,700,472

Aset Lancar
Rp337,615,760

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

a). Aset Lancar

Jumlah aset lancar Kantor Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabuba per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp337,615,760 dan Rp0.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0.

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang di kuasai, di kelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan (UP) baik tunai maupun KKP (Kartu Kredit Pemerintah) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum di setorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Table 19. Tabel 19 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2024

Keterangan	31-Dec-24	31-Dec-23
UP	0	-
TUP	0	-
Jumlah	0	-

Satuan Kerja Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak merupakan Satuan Kerja yang baru berubah nomenklatur sesuai dengan Permenkes Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat sehingga Pada bulan Januari membuka rekening virtual account baru pada Bank BRI dengan nomor rekening : 654146908021000, dan sesuai dengan surat persetujuan pembukaan rekening satker daerah dari Kantor DJPB Negara TIPE A1 Jakarta nomor S-220/KPN.1207/2024 tanggal 22 Januari 2024. Saldo sampai dengan 31 Desember 2024 tidak terdapat selisih sebesar Rp0.

Persediaan
Rp337,615,760

C.2. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp337,615,760 dan Rp0.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Table 20. Rincian Persediaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Persediaan	31 Des. 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	337,615,760	-
Bahan untuk Pemeliharaan	0	-
Jumlah	337,615,760	-

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

b). Aset Tetap

Aset Tetap
Rp32,981,476,187

Saldo aset tetap Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp32,981,476,187 dan Rp0.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Kantor Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Table 21. Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

No	Aset Tetap	PER 31 DES. 2024	PER 31 DES 2023	Naik/Turun
1	Tanah	7,212,500,000	0	0,00
2	Peralatan dan Mesin	16,137,849,817	0	0,00
3	Gedung dan Bangunan	16,081,479,587	0	0,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	364,270,100	0	0,00
5	Aset Tetap Lainnya	78,911,728	0	0,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	58,400,000	0	0,00
7	AKUMULASI PENYUSUTAN	(6,951,935,045)	0	0,00
JUMLAH ASET TETAP		32,981,476,187	0	0,00

Tanah
Rp7,212,500,000

C.3. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Loka Labkesmas Waikabubak Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp7,212,500,000 dan Rp0. Mutasi nilai tanah dijelaskan sebagai berikut:

Table 22. Rincian Mutasi Tanah Periode 31 Desember 2024

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	7,212,500,000
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Saldo per 30 Juni 2024	7,212,500,000

Rincian saldo Tanah Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Table 23. Tabel 23 Rincian Tanah Per 31 Desember 2024

No		Luas	Lokasi	31-Des-24
	Tanah	5000 m2	Jl. HR. Koroh, Kelurahan Bello, Kota Kupang Provinsi NTT	7,212,500,000
	Jumlah			7,212,500,000

Terdapat mutasi tanah sampai dengan periode 31 Desember 2024, berupa transfer masuk berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) nomor: KN.01.06/1/52/2024 tanggal 15 Januari 2024 untuk akun tanah senilai Rp7,212,500,000 dari Satuan Kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak ke Satuan Kerja Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak (proses likuidasi).

C.4 Peralatan dan Mesin

**Peralatan dan
Mesin
Rp16,137,849,817**

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 adalah Rp16,137,849,817 dan Rp0.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Table 24. Tabel 24 Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin Periode 31 Desember 2024

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0
Mutasi tambah:	17,224,576,447
Pembelian	448,700,472
Transfer Masuk	15,692,960,030
Koreksi penambahan nilai dari gedung dan bangunan	1,082,915,945
Mutasi kurang:	1,086,726,630
Penghentian dari penggunaan	1,086,726,630
Saldo per 31 Desember 2024	16,137,849,817
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2024	-5,943,718,940
Nilai Buku per 31 Desember 2024	10,194,130,877

Mutasi transaksi penambahan aset peralatan dan mesin berasal dari:

1. Terdapat transfer masuk, berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) nomor: KN.01.06/1/52/2024 tanggal 15 Januari 2024 telah dilakukan transfer masuk untuk akun Peralatan dan Mesin senilai Rp15,689,149,345 dari Satuan Kerja Loka Penelitian dan

Pengembangan Kesehatan Waikabubak ke Satuan Kerja Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak (proses likuidasi).

2. Pengadaan peralatan dan mesin berupa pengadaan alat laboratorium dengan total nilai pengadaan sebesar Rp448.700.472.

Table 25. T rincian pengadaan peralatan laboratorium antara lain :

1	Autoclave [1 UNIT]	1	58,070,000	41,500,000
2	Hotplate [2 UNIT]	2	5,380,000	5,000,000
3	Thermoshaker [1 UNIT]	1	44,594,000	36,000,000
4	Printer label barcode [1 UNIT]	1	1,700,000	1,600,000
5	Mikroskope trinokuler olympus cx33 [3 UNIT]	3	138,306,000	137,556,000
6	Thermo hygrometer digital [2 UNIT]	2	3,740,000	2,550,000
7	Meja Lapangan [2 SET]	2	3,872,000	3,000,000
8	PH digital [3 UNIT]	2	3,630,000	3,237,000
9	Neraca analitik digital [1 BH]	1	3,509,000	3,247,472
10	Sanitarian kit [1 SET]	1	38,711,000	34,000,000
11	Mikroskope binokuler plus kamera optika [1 UNIT]	1	85,094,000	60,300,000
12	Kipas angin [1 UNIT]	1	1,481,000	1,300,000
13	Mesin Potong rumput [2 BH]	2	10,276,000	9,400,000
14	Mesin cuci mobil [2 BH]	2	6,000,000	5,600,000
15	Lemari gantung [4 BH]	4	20,480,000	20,000,000
16	Tempat sampah 120 L [8 BH]	8	8,264,000	8,040,000
17	Lemari Pantry [1 BH]	1	2,550,000	2,370,000
18	Mesin Finger [2 BH]	2	6,910,000	6,400,000
19	Printer [2 UNIT]	2	16,080,000	14,000,000
20	Laptop [2 UNIT]	2	26,400,000	25,800,000
21	Stasiun Cuaca [2 UNIT]	2	28,840,000	27,800,000
Jumlah			513,887,000	448,700,472

Sampai dengan 31 Desember 2024 tidak ada mutasi keluar. Tidak terdapat selisih atas pencatatan realisasi peralatan dan mesin senilai Rp0 antara SIMAK BMN dan SAI yang disebabkan oleh SIMAK BMN telah mencatat peralatan dan mesin tersebut berdasarkan BAST yang diterima

C.5. Gedung dan Bangunan

**Gedung dan
Bangunan
Rp16,081,479,587**

Nilai Gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp16,081,479,587 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan sebagai berikut :

Table 26. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan Periode 31 Desember 2024

Mutasi Tambah:	17,323,225,132
- Transfer Masuk	17,323,225,132
Pembelian	
Koreksi Nilai gedung dan bangunan	
Mutasi Kurang :	1,241,745,545
Koreksi Pencatatan Nilai gedung bangunan	1,241,745,545
Saldo per 31 Desember 2024	16,081,479,587
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2024	-881,550,425
Nilai Buku per 31 Desember 2024	15,199,929,162

Sampai dengan periode 31 Desember 2024 terdapat mutasi tambah Aset Gedung dan Bangunan. Mutasi tambah berasal dari tranfer masuk, berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) nomor : KN.01.06/1/52/2024 tanggal 15 Januari 2024 telah dilakukan transfer masuk untuk akun Gedung dan Bangunan senilai Rp16,081,479,587,- dari Satuan Kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak ke Satuan Kerja Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak (proses likuidasi)

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp364,270,100

C.6. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yaitu Rp364,270,100 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, Dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Table 27 Rincian Mutasi Jalan Irigasi dan Jaringan Periode 31 Desember 2024

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0
Mutasi Tambah:	513,770,100
- Transfer Masuk	354,940,100
Koreksi dari nilai gedung dan bangunan	158,830,000
Mutasi Kurang :	149,500,000
Pencatatan penghentian	149,500,000
Saldo per 31 Desember 2024	364,270,100
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2024	(126,665,680.00)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	237,604,420.00

Sampai dengan periode 31 Desember 2024 terdapat mutasi tambah pada Jalan, Irigasi, dan jaringan. Mutasi tambah berasal dari tranfer masuk, berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) nomor: KN.01.06/1/52/2024 tanggal 15 Januari 2024 telah dilakukan transfer masuk untuk akun Jalan, Irigasi, dan Jaringan senilai Rp 364,270,100 dari Satuan Kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak ke Satuan Kerja Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak (proses likuidasi).

Aset Tetap Lainnya Rp 78,911,728

C.7. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah Rp 78,911,728 dan Rp0. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Terdapat mutasi atas aset tetap ini sampai dengan 31 Desember 2024, sebagaimana disajikan pada table berikut:

Table 28. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya Periode 31 Desember 2024

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	
Mutasi Tambah:	
- Transfer Masuk	78,911,728
Mutasi Kurang :	
- Reklas Keluar	-
Saldo per 30 September 2024	78,911,728
Akumulasi Penyusutan s.d.30 September 2024	
Nilai Buku per 30 September 2024	78,911,728

Sampai dengan periode 31 Desember 2024 terdapat mutasi tambah pada Aset Tetap Lainnya. Mutasi tambah berasal dari tranfer masuk, berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) nomor : KN.01.06/1/52/2024 tanggal 15 Januari 2024 telah dilakukan transfer masuk untuk akun Aset Tetap Lainnya senilai Rp78.911.728,- dari Satuan Kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak ke Satuan Kerja Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak (proses likuidasi).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp (6,951,935,045)

C.8. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp (6,951,935,045) dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Table 29. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Akumulasi Peny.Aset Tetap	Nilai Perolehan	Per 31 Desember 2024	Naik/Turunan
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	7,212,500,000	-5,943,718,940	0,69
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	16,137,849,817	-881,550,425	0,14
4	Akumulasi Penyusutan Irigasi	52,098,000	-14,301,420	0,19
5	Akumulasi Penyusutan Jaringan	312,172,100	-112,364,260	0,33
JUMLAH AKUM. PENY. ASET TETAP		23,714,619,917	-6,951,935,045	0,44

(KDP)
Rp58.400.000

C.9. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Nilai Saldo aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) 31 Desember Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 58,400,000,- yang terdiri dari nilai Rp.3.800.000,- peralatan dan mesin berupa pembayaran honor untuk Pokja dan nilai Rp.54.200.000,- berupa perencanaan pembangunan pos Satpam. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) 31 Desember Tahun Anggaran 2024 Tabel 18 Rincian Tabel KDP. Mutasi transaksi terhadap Aset Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Table 30. Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Periode 31 Desember 2024

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	-
Mutasi Tambah:	
Transfer Masuk	58.400.000
Mutasi Kurang:	
Pencatatan Koreksi	
Saldo per 31 Desember 2024	58.400.000
Akumulasi Amortisasi	
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	54.400.000

C.10. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Rp98.072.000

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp98.072.000 dan Rp0.

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Table 31. Rincian Aset Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023

Aset Lainnya	PER 31 Des. 2024	PER 31 DES 2023	Naik/Turunan
RPATA Jasa Outsourcing	98.072.000	-	0,00
Jumlah	98.072.000	0	0,00

**Akumulasi
Penyusutan/Amor-
tisasi Aset
Lainnya Rp0**

C.11. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Tidak ada Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya Per 31 Desember 2024 dan 2023

Aset Tetap	PER 31 Des. 2024	PER 31 DES 2023	Naik/Turun
Akumulasi Aset Tetap yg tidak digunakan dalam operasi pemerintah	0	0	100
Akumulasi Amortisasi Software	0	0	100
Akumulasi Hak Cipta	0	0	100
Jumlah Aset Lain-Lain	0	0	100

**Utang pada Pihak
Ketiga Rp
98,072,000**

C.12. Utang pada Pihak Ketiga

Nilai utang pada pihak ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 98,072,000 dan Rp0. Utang pada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Adapun rincian Utang Kepada Pihak Ketiga pada lingkup Kantor Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak pada periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Table 32. Rincian Utang pada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Utang pada Pihak Ketiga	PER 31 Des. 2024	PER 31 DES 2023	Naik/Turun
1	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	98,072,000	-	
	Jumlah Aset Tak Berwujud	98,072,00		0,0

**Utang Yang
Belum Ditagihkan
Rp0**

C.13. Utang yang Belum Ditagihkan

Tidak ada Utang Yang Belum Diterima Tagihannya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang yang Belum Ditagihkan merupakan kewajiban pemerintah yang timbul karena pemerintah telah menerima barang/jasa/uang, namun pemerintah belum melakukan pembayaran atas kewajiban tersebut. Utang yang Belum Ditagihkan berupa kuitansi UP/TUP yang belum di SPM kan/SPBy yang sudah di buat dan BAST Barang yang belum ditagihkan.

Table 33. Rincian Utang yang belum ditagihkan Per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Utang yang Belum Ditagihkan	PER 31 Des 2024	PER 31 DES 2023	Naik/Turun
1	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	-	
	Jumlah Aset Tak Berwujud			0,0

**Ekuitas Rp
33,319,091,947**

C.14. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing masing sebesar Rp 33,319,091,947 dan Rp0. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan Operasional
Rp1,637,016

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1,637,016 dan Rp0. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Table 34. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	31 Des. 24	31 Des.23	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1,637,016	-	0
Jumlah	1,637,016	-	0,00

Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sewa tanah, gedung dan bangunan diperoleh dari sewa rumah dinas Balai Litbang Kesehatan . Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi di bidang kesehatan diperoleh dari pengujian sampel lingkungan yaitu sampel air, makanan dan pembelian nyamuk. Pendapatan layanan fasilitas kesehatan diperoleh dari pemeriksaan specimen klinik berupa pemeriksaan bioteknologi terapan polymerase chain reaction (PCR) elektroforesis.

D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp 3,596,913,142

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3,596,913,142 dan Rp0. Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Table 35. Rincian Beban Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-24	31-Des 23	Naik/turun %
Beban Gaji Pokok PNS	1,368,634,000	-	100,00
Beban Pembulatan Gaji PNS	22,125	-	100,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	80,277,880	-	100,00
Beban Tunj. Anak PNS	28,761,468	-	100,00
Beban Tunj. Struktural PNS	13,620,000	-	100,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	85,340,000	-	100,00
Beban Tunj. PPh PNS	7,485,477	-	100,00
Beban Tunj. Beras PNS	71,985,480	-	100,00
Beban Uang Makan PNS	155,431,000	-	100,00
Beban Tunjangan Umum PNS	28,600,000	-	100,00
Beban Gaji Pokok PPPK	32,036,000	-	100,00
Beban Pembulatan Gaji PPPK	774	-	100,00
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,203,600	-	100,00
Beban Tunjangan Anak PPPK	1,281,440	-	100,00
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	4,860,000	-	100,00
Beban Tunjangan Beras PPPK	2,896,800	-	100,00
Beban Uang Makan PPPK	4,847,000	-	100,00
Beban Tunjangan Umum PPPK	185,000	-	100,00
Beban Pegawai (Tunjangan Kinerja)	1,661,349,402	-	100,00
Beban Pegawai Tunjangan/Kinerja PPPK	46,095,696	-	100,00
Jumlah	3,596,913,142	-	100,00

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Beban pegawai mengalami kenaikan sebesar 100%, Hal ini dikarenakan tidak terdapat pagu anggaran karena Satuan Kerja Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak baru mendapatkan anggaran pada Tahun Anggaran 2024. Untuk Tahun Anggaran sebelumnya masih Satuan Kerja yang lama, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat Satuan Kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak berubah menjadi Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak, sehingga beban pegawai mengalami kenaikan sebesar 100%.

Beban Persediaan
 Rp781,591,843

D.3. Beban Persediaan

Jumlah beban persediaan per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp781,591,843 dan Rp0. Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi

Table 36. Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31 Des-24	31-Des-23	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan konsumsi	769,509,843	0	100,00
Beban Persediaan bahan baku	11,636,000	0	100,00
Beban persediaan lainnya	446,000	0	100,00
Jumlah Beban Persediaan	781,591,843	0	100,00

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Beban persediaan mengalami kenaikan sebesar 100%, Hal ini dikarenakan tidak terdapat pagu anggaran karena Satuan Kerja Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak baru mendapatkan anggaran pada Tahun Anggaran 2024. Untuk Tahun Anggaran sebelumnya masih Satuan Kerja yang lama, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Satuan Kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak berubah menjadi Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak, sehingga beban persediaan mengalami kenaikan sebesar 100%.

**Beban Barang
dan Jasa
Rp1,365,831,369**

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Jasa 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1,365,831,369 dan Rp0. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka

penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Table 37. Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-24	31-Des-23	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	856,589,586	0	100,00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	48,730,082	0	100,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,393,916	0	100,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	73,152,000	0	100,00
Beban Bahan	18,439,500	0	100,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	105,380,000	0	100,00
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	4,197,500	0	100,00
Beban Langganan Listrik	137,013,000	0	100,00
Beban Langganan Air	16,770,000	0	100,00
Beban Jasa Profesi	10,500,000	0	100,00
Beban Jasa Lainnya	92,665,785	0	100,00
Jumlah	1,365,831,369	0	100,00

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Beban barang dan jasa mengalami kenaikan sebesar 100%, Hal ini dikarenakan tidak terdapat pagu anggaran karena Satuan Kerja Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak baru mendapatkan anggaran pada Tahun Anggaran 2024. Untuk Tahun Anggaran sebelumnya masih Satuan Kerja yang lama, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan

RI nomor 25 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat Satuan Kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak berubah menjadi Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak, sehingga beban barang dan jasa mengalami kenaikan sebesar 100%.

**Beban
Pemeliharaan
Rp324,172,139**

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp324,172,139 dan Rp0. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Table 38. Rincian Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-24	31-Des-23	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	212.227.666	0	100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	94.450.873	0	100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	17.493.600	0	100,00
Jumlah	324.172.139	0	100,00

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Beban pemeliharaan mengalami kenaikan sebesar 100%, Hal ini dikarenakan tidak terdapat pagu anggaran karena Satuan Kerja Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak baru mendapatkan anggaran pada Tahun Anggaran 2024. Untuk Tahun Anggaran sebelumnya masih Satuan Kerja yang lama, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat Satuan Kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak berubah menjadi Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak, sehingga beban pemeliharaan mengalami kenaikan sebesar 100%.

**Beban Perjalanan
Dinas
Rp1,656,919,778**

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1,656,919,778 dan Rp0. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk per 31 Desember 2024 dan per 31 2023 adalah sebagai berikut:

Table 39. Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-24	31-Des-23	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1.486.309.778	0	100,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	170.610.000	0	100,00
Jumlah	1.656.919.778	0	100,00

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Beban perjalanan dinas mengalami kenaikan sebesar 100%, Hal ini dikarenakan tidak terdapat pagu anggaran karena Satuan Kerja Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak baru mendapatkan anggaran pada Tahun Anggaran 2024. Untuk Tahun Anggaran sebelumnya masih Satuan Kerja yang lama, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat Satuan Kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak berubah menjadi Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak, sehingga beban perjalanan dinas mengalami kenaikan sebesar 100%.

**Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp2,219,202,923**

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah beban penyusutan dan amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2,219,202,923 dan Rp0. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan, sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Table 40. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

URAIAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31-Des-24	31-Des-23	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.866.089.557	0	100,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	341.602.787	0	100,00
Beban Penyusutan Irigasi	2.043.060	0	100,00
Beban Penyusutan Jaringan	9.467.519	0	100,00
Jumlah	2.219.202.923	0	100,00

Pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 Beban penyusutan dan amortisasi mengalami kenaikan sebesar 100%, Hal ini dikarenakan tidak terdapat pagu anggaran karena penyusutan dan amortisasi pada periode 31 Desember 2024 semakin besar, sehingga untuk beban dibandingkan dengan beban penyusutan dan amortisasi pada Tahun Anggaran 2023.

**Surplus/(defisit)
dari Kegiatan Non
Operasional Rp
(102,983,477)**

D.8. Kegiatan Non Operasional

Terdapat surplus/(defisit) dari kegiatan non operasional untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp (102,983,477) dan Rp0. Surplus/(Defisit) kegiatan non operasional 31 Desember 2024 berasal dari surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp0, Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Rp0, dan surplus/(defisit) dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp0.

Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

**Defisit LO Rp
(10,045,977,655)**

D.9. Surplus/ (Defisit) – LO

Surplus/ (Defisit) – LO adalah selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan, setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa. Surplus Lo Loka Labkesmas Waikabubak per 31 Desember 2024 sebesar Rp (10,045,977,655).

E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal Rp0

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat Satuan Kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak berubah menjadi Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak. Pada Tahun Anggaran 2024 Loka Labkesmas Waikabubak baru mendapatkan anggaran sehingga pada tanggal 1 Januari 2024 ekuitas awal untuk Loka Labkesmas Waikabubak adalah sebesar Rp0.

E.2. Surplus/Defisit-LO

*Defisit LO Rp
(10,045,977,655)*

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp10,045,977,655) dan (Rp0). Defisit LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Transaksi Antar Entitas

*Transaksi Antar
Entitas Rp
43,365,069,602*

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 43,365,069,602 dan Rp0. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Adapun rincian nilai transaksi antar entitas terdiri dari:

Table 41. Rincian Nilai Transaksi antar Entitas Per 31 Desember 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	(7137016)
Ditagihkan ke Entitas Lain	8.424.700.405
Transfer Masuk	34.947.506.213
Transfer Keluar	-
Jumlah	43.365.069.602

*Kenaikan/
Penurunan
Ekuitas
Rp33,319,091,947*

E.4. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Nilai kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp33,319,091,947 dan Rp0.

Kenaikan/Penurunan Ekuitas merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional dan transaksi antar entitas.

*Ekuitas Akhir
Rp33,319,091,947*

E.5. EKUITAS AKHIR

Nilai ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp33,319,091,947 dan Rp0.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

1. Terdapat Akun 593131 beban persediaan bahan baku senilai Rp.**11.636.000**, dari belanja persediaan konsumsi karena salah catat kode barang di operator komitmen.
2. Terdapat Akun 313111 Ditagihkan ke Entitas Lain pada Neraca Percobaan Akrual yaitu besar Realisasi Rp8,424,700,405
3. Terdapat Akun 313221 Transfer masuk pada neraca percobaan senilai Rp34,947,506,213 yaitu Likuidasi dari Loka Litbangkes Waikabubak ke Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak.
4. Terdapat Koreksi pengurangan Nilai Aset Tetap gedung dan bangunan sebesar Rp.1,241,745,545,- dikarenakan berupa peralatan dan mesin yaitu

Nomor	Nama Barang	Nilai
1	crane	141,500,000
2	ahu	440,762,200
3	jaringan listrik	158,830,000
4	jaringan lan	36,975,000
5	jaringan wifi	10,441,000
6	genzet	219,500,000
7	sumur bor	112,045,000
8	apar	31,500,000
9	cctv	90,192,345
Total		1,241,745,545

5. Terdapat Akun 593131 beban persediaan bahan baku senilai Rp.**11.636.000**, dari belanja persediaan konsumsi karena salah catat kode barang di operator komitmen.
6. Terdapat Akun 313111 Ditagihkan ke Entitas Lain pada Neraca Percobaan Akrual yaitu besar Realisasi Rp8,424,700,405
7. Terdapat Akun 313221 Transfer masuk pada neraca percobaan senilai Rp34,947,506,213 yaitu Likuidasi dari Loka Litbangkes Waikabubak ke Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak.
8. Terdapat Koreksi pengurangan Nilai Aset Tetap gedung dan bangunan sebesar Rp.1,241,745,545,- dikarenakan berupa peralatan dan mesin yaitu

Nomor	Nama Barang	Nilai
1	crane	141,500,000
2	ahu	440,762,200
3	jaringan listrik	158,830,000
4	jaringan lan	36,975,000
5	jaringan wifi	10,441,000
6	genzet	219,500,000
7	sumur bor	112,045,000
8	apar	31,500,000
9	cctv	90,192,345
Total		1,241,745,545

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Perubahan Nomenklatur

Satuan Kerja Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak merupakan Likuidasi Satuan Kerja dari Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat, mulai Tahun 2024 terjadi perubahan Nomenklatur Satuan Kerja dan struktur organisasi dan tata kerja (SOTK) Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak (653589) menjadi Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak (690802).

1. Berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor HK.02.02/A/288/2024 tanggal 12 Januari 2024 tentang Penanggung Jawab Proses Likuidasi Entitas Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Satuan Kerja Di Lingkungan Kementerian Kesehatan, maka wajib dilakukan likuidasi atas entitas akuntansi Satuan Kerja Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak dan penyusunan laporan keuangan terakhir sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan pada Kementerian Negara/Lembaga.

2. Pada tanggal 15 Januari 2024 telah dilakukan serah terima saldo Aset, Kewajiban dan Ekuitas dari satker Loka Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Waikabubak ke satker Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak sesuai Berita Acara Serah Terima (BAST) nomor: KN.01.06/1/52/2024 tanggal 15 Januari 2024.
3. Pagu anggaran belanja yang dikelola Loka Laboratorium Kesehatan Masyarakat Waikabubak tahun 2024 sebesar Rp 9,503,375,000. Sampai dengan 31 Desember 2024, realisasi anggaran belanja sebesar Rp 8,424,700,405 atau 89% dari total pagu anggaran belanja. Realisasi belanja tersebut dipergunakan dalam rangka memenuhi target capaian output yang telah ditetapkan dalam DIPA. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tanggal 17 Maret 2021 Tentang Kementerian Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja unit pelaksana teknis bidang laboratorium Kesehatan masyarakat, terdapat transformasi internal dari Loka Litbangkes Waikabubak menjadi Loka Labkesmas Waikabubak dengan unit Eselon I di bawah Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kemenkes Nomor: KU.03.01/1/570/2024 Tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor: 018/BALAP.5/2016 Tentang penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi kewenangan untuk melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja/penanggung jawab kegiatan/ pembuat komitmen, pejabat yang^a diberi kewenangan untuk menguji tagihan kepada negara dan menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Loka Litbangkes Waikabubak pada tanggal 22 Mei 2018 telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan,

Kuasa Pengguna Anggaran	: Majematang Mading,SKM.M.Ked
Pejabat Pembuat Komitmen	:Elfrida Frydolin M.Wuwur,SE.
Pejabat Penandatangan SPM	:Asterius N.L.Ate,Amd
Bendahara Pengeluaran	:Benyamin Jeman, SE

LAMPIRAN

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

2024





**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024**

NOMOR : SP DIPA- 024.03.2.690802/2024

A. Dasar Hukum:

1. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. UU No. 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024

B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

- | | | | |
|-------------------------------|---|-------------------|--|
| 1. Kementerian Negara/Lembaga | : | (024) | KEMENTERIAN KESEHATAN |
| 2. Unit Organisasi | : | (03) | Ditjen Kesehatan Masyarakat |
| 3. Provinsi | : | (24) | NUSA TENGGARA TIMUR |
| 4. Kode>Nama Satker | : | (690802) | LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK |
| Sebesar | : | Rp. 9.503.375.000 | (SEMBILAN MILIAR LIMA RATUS TIGA JUTA TIGA RATUS TUJUH PULUH LIMA RIBU RUPIAH) |

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Terlampir

Terlampir

C. Sumber Dana Berasal Dari :

1. Rupiah Murni	Rp.	9.503.375.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.
2. PNBP			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.
PNBP TA Berjalan	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri	Rp.
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	5. Hibah Langsung	Rp.
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.
			6. SBSN PBS	Rp.

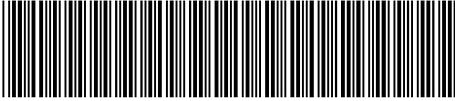
D. Pencairan dana dilakukan melalui :

- | | | |
|------------------|----------|---------------|
| 1. KPPN WAINGAPU | (41) Rp. | 9.503.375.000 |
|------------------|----------|---------------|

E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA.
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 024.03.2.690802/2024



DS:6881-1974-9009-0187

Satker : (690802) LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK

07	KESEHATAN	Rp.	9.503.375.000
07.03	PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT	Rp.	2.586.103.000
07.90	KESEHATAN LAINNYA	Rp.	6.917.272.000

LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 024.03.2.690802/2024



DS:6881-1974-9009-0187

Satker : (690802) LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK

DO	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp.	2.586.103.000
DO.6993	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Rp.	2.586.103.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	6.917.272.000
WA.4812	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Masyarakat	Rp.	6.917.272.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 024.03.2.690802/2024
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:6881-1974-9009-0187

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Kesehatan Masyarakat
Provinsi : (24) NUSA TENGGARA TIMUR
Kode>Nama Satker : (690802) LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK

Halaman : I A. 1

Program	:	024.03.DO	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit			2.586.103.000
Kegiatan	:	6993	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat			2.586.103.000
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. 01	Persentase Labkesmas yang melaksanakan fungsi surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium sesuai standar			
		2. 02	Persentase Labkesmas yang melaksanakan pemeriksaan specimen klinis dan lingkungan sesuai standar			
		3. 03	Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan secara rutin dan berjenjang			
Klasifikasi Rincian Output 1	:	6993.PBG	Kebijakan Bidang Kesehatan		5,00	Rekomendasi Kebijakan, Kajian
Rincian Output	:	01	PBG.001 Rekomendasi Kebijakan Berbasis Laboratorium Kesehatan Masyarakat	(PN)	5,00	Rekomendasi Kebijakan
Klasifikasi Rincian Output 2	:	6993.PEA	Koordinasi		1,00	kegiatan
Rincian Output	:	01	PEA.001 Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Hs)	(PN)	1,00	kegiatan
Klasifikasi Rincian Output 3	:	6993.PEC	Kerja sama		1,00	Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
Rincian Output	:	01	PEC.001 Pengelolaan Jejaring dan Kerjasama Nasional	(PN)	1,00	Kegiatan
Klasifikasi Rincian Output 4	:	6993.PEF	Sosialisasi dan Diseminasi		30,00	orang
Rincian Output	:	01	PEF.001 Sosialisasi dan Diseminasi Pelaksanaan Labkesmas	(PN)	30,00	orang
Klasifikasi Rincian Output 5	:	6993.QAH	Pelayanan Publik Lainnya		1,00	layanan, bidang, dokumen, Miliar Rp, titik
Rincian Output	:	01	QAH.002 Pelayanan Publik Lainnya	(PN)	1,00	layanan

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 024.03.2.690802/2024
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:6881-1974-9009-0187

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Kesehatan Masyarakat
Provinsi : (24) NUSA TENGGARA TIMUR
Kode>Nama Satker : (690802) LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK

Halaman : I A. 2

Klasifikasi Rincian Output	6	:	6993.QJB	Penyidiil		4,00	Unit, Sertifikat	50.000.000
Rincian Output		:	01	QJB.001	(PN)	4,00	Unit	50.000.000
Klasifikasi Rincian Output	7	:	6993.RAB	Sarana Bidang Kesehatan		1,00	Paket, Unit	1.453.432.000
Rincian Output		:	01	RAB.004	Penyediaan Alat dan Sarana Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (PN)	1,00	Paket	1.453.432.000
Klasifikasi Rincian Output	8	:	6993.SCM	Pelatih		9,00	Orang, Kegiatan	125.000.000
Rincian Output		:	01	SCM.002	(PN)	9,00	Orang	125.000.000
Klasifikasi Rincian Output	9	:	6993.UAE	Pemant		1,00	Laporan, Rekomendasi	27.574.000
Rincian Output		:	01	UAE.001	(PN)	1,00	Laporan	27.574.000
Klasifikasi Rincian Output	10	:	6993.UBA	Fasilitas		2,00	Daerah (ProvKabKota), Provinsi, KabKota	42.776.000
Rincian Output		:	01	UBA.001	(PN)	2,00	Daerah (Prov/Kab/Kota)	42.776.000
Program		:	024.03.WA	Program Dukungan Manajemen				6.917.272.000
Kegiatan		:	4812	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Masyarakat				6.917.272.000
Indikator Kinerja Kegiatan		:	1. 01	Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat				
		:	2. 02	Nilai Kinerja Penganggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat				

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 024.03.2.690802/2024
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:6881-1974-9009-0187

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Kesehatan Masyarakat
Provinsi : (24) NUSA TENGGARA TIMUR
Kode>Nama Satker : (690802) LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK

Halaman : I A. 3

Klasifikasi Rincian Output	1	:	4812.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	6.216.940.000
Rincian Output		:	01	EBA.956 Layanan BMN	1,00	Layanan	54.032.000
		:	02	EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1,00	Layanan	61.733.000
		:	03	EBA.962 Layanan Umum	1,00	Layanan	22.108.000
		:	04	EBA.963 Layanan Data dan Informasi	1,00	Layanan	25.713.000
		:	05	EBA.994 Layanan Perkantoran	1,00	Layanan	6.053.354.000
Klasifikasi Rincian Output	2	:	4812.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	6,00	Unit, m2, Paket	125.800.000
Rincian Output		:	01	EBB.951 Layanan Sarana Internal	6,00	Unit	125.800.000
Klasifikasi Rincian Output	3	:	4812.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	42,00	Orang, Layanan, Rekomendasi	298.704.000
Rincian Output		:	01	EBC.954 Layanan Manajemen SDM	42,00	Orang	298.704.000
Klasifikasi Rincian Output	4	:	4812.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	5,00	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	275.828.000
Rincian Output		:	01	EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1,00	Dokumen	61.000.000
		:	02	EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1,00	Dokumen	61.284.000
		:	03	EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	1,00	Dokumen	84.220.000
		:	04	EBD.961 Layanan Reformasi Kinerja	1,00	Dokumen	25.880.000
		:	05	EBD.974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1,00	Dokumen	43.444.000

Jakarta, 24 November 2023
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.

Kunta Wibawa Dasa Nugraha
NIP 196811301994031001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2024

NOMOR : DIPA- 024.03.2.690802/2024

II. RINCIAN PENGELUARAN



DS:6881-1974-9009-0187

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (03) Ditjen Kesehatan Masyarakat
 Provinsi : (24) NUSA TENGGARA TIMUR
 Kode>Nama Satker : (690802) LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
690802	LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK	4.040.711	4.948.777	513.887	-	-	9.503.375		
024.03.DO	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	-	2.198.016	388.087	-	-	2.586.103		
6993	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	-	2.198.016	388.087	-	-	2.586.103		
6993.PBG	Kebijakan Bidang Kesehatan (24.12 NUSA TENGGARA TIMUR / KAB. SUMBA BARAT)	-	104.745	-	-	-	104.745	24 . 12	
01 RM		-	104.745	-	-	-	104.745	041	
6993.PEA	Koordinasi (24.12 NUSA TENGGARA TIMUR / KAB. SUMBA BARAT)	-	38.950	-	-	-	38.950	24 . 12	
01 RM		-	38.950	-	-	-	38.950	041	
6993.PEC	Kerja sama (24.12 NUSA TENGGARA TIMUR / KAB. SUMBA BARAT)	-	68.020	-	-	-	68.020	24 . 12	
01 RM		-	68.020	-	-	-	68.020	041	
6993.PEF	Sosialisasi dan Diseminasi (24.12 NUSA TENGGARA TIMUR / KAB. SUMBA BARAT)	-	27.000	-	-	-	27.000	24 . 12	

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2024

NOMOR : DIPA- 024.03.2.690802/2024

II. RINCIAN PENGELUARAN



DS:6881-1974-9009-0187

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (03) Ditjen Kesehatan Masyarakat
 Provinsi : (24) NUSA TENGGARA TIMUR
 Kode>Nama Satker : (690802) LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 2
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01 RM	6993.QAH Pelayanan Publik Lainnya (24.12 NUSA TENGGARA TIMUR / KAB. SUMBA BARAT)	-	27.000	-	-	-	27.000	041	
		-	648.606	-	-	-	648.606	24 . 12	
01 RM	6993.QJB Penyidikan dan Pengujian Peralatan (24.12 NUSA TENGGARA TIMUR / KAB. SUMBA BARAT)	-	648.606	-	-	-	648.606	041	
		-	50.000	-	-	-	50.000	24 . 12	
01 RM	6993.RAB Sarana Bidang Kesehatan (24.12 NUSA TENGGARA TIMUR / KAB. SUMBA BARAT)	-	50.000	-	-	-	50.000	041	
		-	1.065.345	388.087	-	-	1.453.432	24 . 12	
01 RM	6993.SCM Pelatihan Bidang Kesehatan (24.12 NUSA TENGGARA TIMUR / KAB. SUMBA BARAT)	-	1.065.345	388.087	-	-	1.453.432	041	
		-	125.000	-	-	-	125.000	24 . 12	
01 RM		-	125.000	-	-	-	125.000	041	

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2024

NOMOR : DIPA- 024.03.2.690802/2024

II. RINCIAN PENGELUARAN



DS:6881-1974-9009-0187

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (03) Ditjen Kesehatan Masyarakat
 Provinsi : (24) NUSA TENGGARA TIMUR
 Kode>Nama Satker : (690802) LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 3
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6993.UAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan (24.12 NUSA TENGGARA TIMUR / KAB. SUMBA BARAT)	-	27.574	-	-	-	27.574	24 . 12	
01 RM		-	27.574	-	-	-	27.574	041	
6993.UBA	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah (24.12 NUSA TENGGARA TIMUR / KAB. SUMBA BARAT)	-	42.776	-	-	-	42.776	24 . 12	
01 RM		-	42.776	-	-	-	42.776	041	
024.03.WA	Program Dukungan Manajemen	4.040.711	2.750.761	125.800	-	-	6.917.272		
4812	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Masyarakat	4.040.711	2.750.761	125.800	-	-	6.917.272		
4812.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (24.12 NUSA TENGGARA TIMUR / KAB. SUMBA BARAT)	4.040.711	2.176.229	-	-	-	6.216.940	24 . 12	
01 RM		4.040.711	2.176.229	-	-	-	6.216.940	041	
4812.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (24.12 NUSA TENGGARA TIMUR / KAB. SUMBA BARAT)	-	-	125.800	-	-	125.800	24 . 12	
01 RM		-	-	125.800	-	-	125.800	041	

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2024

NOMOR : DIPA- 024.03.2.690802/2024

II. RINCIAN PENGELUARAN



DS:6881-1974-9009-0187

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (03) Ditjen Kesehatan Masyarakat
 Provinsi : (24) NUSA TENGGARA TIMUR
 Kode>Nama Satker : (690802) LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK
 Kewenangan : (KD)

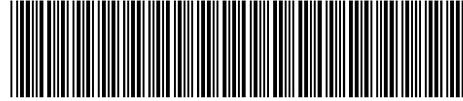
Halaman : II. 4
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4812.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal (24.12 NUSA TENGGARA TIMUR / KAB. SUMBA BARAT)	-	298.704	-	-	-	298.704	24 . 12	
01 RM		-	298.704	-	-	-	298.704	041	
4812.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal (24.12 NUSA TENGGARA TIMUR / KAB. SUMBA BARAT)	-	275.828	-	-	-	275.828	24 . 12	
01 RM		-	275.828	-	-	-	275.828	041	
JUMLAH		4.040.711	4.948.777	513.887	-	-	9.503.375		

Jakarta, 24 November 2023
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

ttt.
 Kunta Wibawa Dasa Nugraha
 NIP 196811301994031001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 024.03.2.690802/2024
III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN**



DS:6881-1974-9009-0187

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Kesehatan Masyarakat
Provinsi : (24) NUSA TENGGARA TIMUR
Kode>Nama Satker : (690802) LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK

Halaman : III. 1
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	690802	LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK													
		RENCANA PENARIKAN DANA	453.077	544.013	693.502	935.825	799.705	2.383.736	752.712	663.873	768.166	555.484	507.127	446.155	9.503.375
		BELANJA PEGAWAI	288.622	288.622	288.622	577.244	288.622	577.244	288.622	288.622	288.622	288.622	288.622	288.622	4.040.711
		BELANJA BARANG	164.455	255.391	404.879	358.581	435.283	1.368.404	464.090	375.250	479.544	266.862	218.505	157.533	4.948.777
		BELANJA MODAL	0	0	0	0	75.800	438.087	0	0	0	0	0	0	513.887
	024.03.DO.6993	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	0	66.960	152.563	70.043	285.828	1.512.313	116.036	0	299.078	56.283	27.000	0	2.586.103
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	0	66.960	152.563	70.043	285.828	1.124.226	116.036	0	299.078	56.283	27.000	0	2.198.016
		53 BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	388.087	0	0	0	0	0	0	388.087
	024.03.WA.4812	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Masyarakat	453.077	477.053	540.939	865.782	513.877	871.423	636.676	663.873	469.088	499.201	480.127	446.155	6.917.272
		51 BELANJA PEGAWAI	288.622	288.622	288.622	577.244	288.622	577.244	288.622	288.622	288.622	288.622	288.622	288.622	4.040.711
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	164.455	188.431	252.317	288.538	149.455	244.178	348.054	375.250	180.466	210.579	191.505	157.533	2.750.761
		53 BELANJA MODAL	0	0	0	0	75.800	50.000	0	0	0	0	0	0	125.800

Jakarta, 24 November 2023
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.
Kunta Wibawa Dasa Nugraha
NIP 196811301994031001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 024.03.2.690802/2024
IV A. B L O K I R**



DS:6881-1974-9009-0187

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : [03] Ditjen Kesehatan Masyarakat
Provinsi : [24] NUSA TENGGARA TIMUR
Kode dan Nama Satker : [690802] LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK

Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 24 November 2023
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.
Kunta Wibawa Dasa Nugraha
NIP 196811301994031001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR : DIPA- 024.03.2.690802/2024
IV B. C A T A T A N**



DS:6881-1974-9009-0187

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : [03] Ditjen Kesehatan Masyarakat
Provinsi : [24] NUSA TENGGARA TIMUR
Kode dan Nama Satker : [690802] LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK

Halaman : IV.B. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 24 November 2023
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.
Kunta Wibawa Dasa Nugraha
NIP 196811301994031001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT 03
SATUAN KERJA : LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK 690802

Tgl Data : 23/01/25 6:54 AM
Tgl Cetak : 23/01/25 10:59 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	9,503,375,000	8,424,700,405	(1,078,674,595)	89	0	0	0	0
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Waikabubak, 23 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MAJEMATANG MADING, SKM. M.KED.
"NIP 197706152006042002

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT

WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (690802) LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT
WAIKABUBAK

Tgl Data : 23/01/25 6:35 AM

Tgl Cetak : 23/01/25 11:00 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	337,615,760	0	337,615,760	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	337,615,760	0	337,615,760	
ASET TETAP				
Tanah	7,212,500,000	0	7,212,500,000	0.00
Peralatan dan Mesin	16,137,849,817	0	16,137,849,817	0.00
Gedung dan Bangunan	16,081,479,587	0	16,081,479,587	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	364,270,100	0	364,270,100	0.00
Aset Tetap Lainnya	78,911,728	0	78,911,728	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	58,400,000	0	58,400,000	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(6,951,935,045)	0	(6,951,935,045)	0.00
JUMLAH ASET TETAP	32,981,476,187	0	32,981,476,187	
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	98,072,000	0	98,072,000	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	98,072,000	0	98,072,000	
JUMLAH ASET	33,417,163,947	0	33,417,163,947	
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	98,072,000	0	98,072,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	98,072,000	0	98,072,000	
JUMLAH KEWAJIBAN	98,072,000	0	98,072,000	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	33,319,091,947	0	33,319,091,947	0.00
JUMLAH EKUITAS	33,319,091,947	0	33,319,091,947	
JUMLAH EKUITAS	33,319,091,947	0	33,319,091,947	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	33,417,163,947	0	33,417,163,947	

Keterangan :

FINAL

Waikabubak, 23 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

MAJEMATANG MADING, SKM. M.KED.

"NIP 197706152006042002"

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2024
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (03) DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT
WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : (690802) LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT
 WAIKABUBAK

Tgl Data : 23/01/25 6:54 AM

Tgl Cetak : 23/01/25 10:59 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0		0
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0		0
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0		0
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0		0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0		0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0		0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0		0
Pendapatan Cukai	0	0		0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0		0
Pendapatan Bea Masuk	0	0		0
Pendapatan Bea Keluar	0	0		0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0		0
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0		0
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0		0
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0		0
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,637,016	0	1,637,016	
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0		0
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,637,016	0	1,637,016	
PENDAPATAN HIBAH	0	0		0
Pendapatan Hibah	0	0		0
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0		0
Jumlah Pendapatan	1,637,016	0	1,637,016	
BEBAN OPERASIONAL	0	0		0
Beban Pegawai	3,596,913,142	0	3,596,913,142	
Beban Persediaan	781,591,843	0	781,591,843	
Beban Barang dan Jasa	1,365,831,369	0	1,365,831,369	
Beban Pemeliharaan	324,172,139	0	324,172,139	
Beban Perjalanan Dinas	1,656,919,778	0	1,656,919,778	
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0		0

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 ESELON I : (03) DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT
 WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
 SATUAN KERJA : (690802) LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT
 WAIKABUBAK

Tgl Data : 23/01/25 6:54 AM

Tgl Cetak : 23/01/25 10:59 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,219,202,923	0	2,219,202,923	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	9,944,631,194	0	9,944,631,194	
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(9,942,994,178)	0	(9,942,994,178)	()
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(108,483,477)	0	(108,483,477)	()
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	108,483,477	0	108,483,477	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5,500,000	0	5,500,000	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5,500,000	0	5,500,000	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(102,983,477)	0	(102,983,477)	()
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(10,045,977,655)	0	(10,045,977,655)	()
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(10,045,977,655)	0	(10,045,977,655)	()

Keterangan :

FINAL

Waikabubak, 23 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

MAJEMATANG MADING, SKM. M.KED.

"NIP 197706152006042002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (03) DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT

WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (690802) LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT
WAIKABUBAK

Tgl Data : 23/01/25 6:35 AM

Tgl Cetak : 23/01/25 10:59 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(10,045,977,655)	0	(10,045,977,655)	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	43,365,069,602	0	43,365,069,602	0
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	33,319,091,947	0	33,319,091,947	0
EKUITAS AKHIR	33,319,091,947	0	33,319,091,947	0

Keterangan :

FINAL

Waikabubak, 23 Januari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

MAJEMATANG MADING, SKM. M.KED.

"NIP 197706152006042002

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2024

Kementerian/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

Tgl, No. SP : 28 November 2023 , DIPA-024.03.2.690802/2024

Unit Organisasi : (03) DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT

Tahun : 2024

Provinsi/Kabupaten/Kota : (24.12) NUSA TENGGARA TIMUR / KAB. SUMBA BARAT

KPPN : (041) Waingapu

Satuan Kerja : (690802) LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK

Alamat dan No Telp : Jl. Basuki Rahmat Puu Weri KM.5 Waikabubak , 22422

- I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00148/DRPP/690802/2024

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	70.830.700,00	534.424.003,00	605.254.703,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	70.830.700,00	534.424.003,00	605.254.703,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	70.830.700,00	271.588.000,00	342.418.700,00	0,00
	1. BP UP*)	49.183.820,00	0,00	49.183.820,00	0,00
	2. BP TUP*)	0,00	213.345.000,00	213.345.000,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	21.646.880,00	49.491.003,00	71.137.883,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	8.751.997,00	8.751.997,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00 (terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00-
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00-
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00-

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran

KAB. SUMBA BARAT, Desember 2024

Bendahara Pengeluaran

MAJEMATANG MADING, SKM. M.KED.

"NIP 197706152006042002

Benyamin Jeman

197310282006041002 197310282006041002

**BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL DATA BARANG MILIK NEGARA
 PADA LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK
 PERIODE DESEMBER TAHUN ANGGARAN 2024
 NOMOR : BAR-KN.02.06/B.XII.3/586 /2024**

Pada hari ini Selasa, tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat, bertempat di Waikabubak., kami yang bertanda tangan di bawah ini:

I. Nama : Asselmus Tamo Ama Bulu
 N I P : 198204032006041016
 Jabatan : Petugas Pengelola BMN
 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi barang pada Loka Labkesmas Waikabubak, untuk selanjutnya disebut **Pihak Pertama**;

II. Nama : Asterius N.L Ate
 N I P : 197608022006041001
 Jabatan : Pengelola SAI
 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi keuangan pada Loka Labkesmas Waikabubak, untuk selanjutnya disebut **Pihak Kedua**;

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada lingkup internal Loka Labkesmas Waikabubak dengan Negara/Lembaga (LKK/L) yang disusun oleh unit akuntansi keuangan untuk periode Desember T.A 2024, dengan hasil sebagai berikut:

I. Hasil Rekon Data BMN

NO	AKUN NERACA	NILAI BMN PERIODE DESEMBER TA 2024		
		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	POSISI BMN DI NERACA	Rp 33,319,091,947	Rp -	Rp 33,319,091,947
A	ASET LANCAR	Rp 337,615,760	Rp -	Rp 337,615,760
1	Persediaan	Rp 337,615,760	Rp -	Rp 337,615,760
B	ASET TETAP	Rp 32,981,476,187	Rp -	Rp 32,981,476,187
1	Tanah	7,212,500,000	Rp -	Rp 7,212,500,000
2	Peralatan dan Mesin	Rp 16,137,849,817	Rp -	Rp 16,137,849,817
3	Gedung dan Bangunan	Rp 16,081,479,587	Rp -	Rp 2,380,151,000
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp 364,270,100	Rp -	Rp 342,004,000
5	Aset Tetap Lainnya	Rp 78,911,728	Rp -	Rp 78,911,728
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	Rp 58,400,000	Rp -	Rp -
7	Akum. Penyusutan Aset Tetap	Rp (6,951,935,045)	Rp -	Rp (5,860,474,875)
C	ASET LAINNYA	Rp -	Rp -	Rp -
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga		Rp -	Rp -
2	Aset Tidak Berwujud	Rp -	Rp -	Rp -
3	Akumulasi Amortisasi	Rp -	Rp -	Rp -
4	Aset Lain-lain	Rp -	Rp -	Rp -
5	Akum. Penyusutan Aset Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -
6	Akum. Amortisasi	Rp -	Rp -	Rp -
II	BMN NON NERACA	Rp 4,597,500	Rp -	Rp 4,597,500
A	Ekstrakomptabel	Rp 7,000,000	Rp -	Rp 7,000,000
1	BMN Ekstrakomptabel	Rp 11,597,500	Rp -	Rp 11,597,500
2	Akum. Penyusutan Ekstrakomptabel	Rp (11,579,500)	Rp -	Rp (11,579,500)
B	BPYBDS	Rp -	Rp -	Rp -
C	BARANG HILANG	Rp -	Rp -	Rp -
D	BARANG RUSAK BERAT	Rp -	Rp -	Rp -
	TOTAL (I+II)	Rp 33,330,689,447	Rp -	Rp 33,330,689,447

1) Nilai Mutasi Persediaan yang disajikan berupa selisih antara saldo akhir dan saldo awal Persediaan

2) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah dan Aset lain-lain berupa BMN

II. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBP/KP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

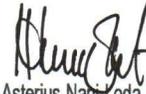
Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP periode Desember tahun anggaran 2024, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Petugas/ Pengelola BMN



Asiselmus Tamo Ama Bulu
NIP.198204032006041016

Petugas/ Pengelola SAI



Asterius Nani Loda Ate
NIP 19760802 2006041001





**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 690802
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	9,503,375,000	9,503,375,000	0
2	Belanja	8,447,731,308	8,447,731,308	0
3	Pengembalian Belanja	-23,030,903	-23,030,903	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	7,137,016	7,137,016	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 22-JAN-25



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 2400
SATUAN KERJA : 690802
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KESEHATAN
DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT
NUSA TENGGARA TIMUR
LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/02/25 11:56 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/2/25 8:58 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,655,010,000	1,622,082,000	1,368,634,000	0	1,368,634,000	84.38	253,448,000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	60,000	70,000	22,698	573	22,125	31.61	47,875
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	90,000,000	86,716,000	80,277,880	0	80,277,880	92.58	6,438,120
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	34,000,000	32,386,000	28,761,468	0	28,761,468	88.81	3,624,532
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	12,600,000	14,420,000	13,620,000	0	13,620,000	94.45	800,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	168,000,000	164,402,000	85,340,000	0	85,340,000	51.91	79,062,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	6,000,000	16,348,000	7,485,477	0	7,485,477	45.79	8,862,523
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	88,000,000	78,252,000	71,985,480	0	71,985,480	91.99	6,266,520
511129	Belanja Uang Makan PNS	221,767,000	207,617,000	155,431,000	0	155,431,000	74.86	52,186,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	35,000,000	35,000,000	29,500,000	900,000	28,600,000	81.71	6,400,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	2,310,437,000	2,257,293,000	1,841,058,003	900,573	1,840,157,430	81.52	417,135,570
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	35,255,000	32,036,000	0	32,036,000	90.87	3,219,000
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	54,000	774	0	774	1.43	53,226
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	3,531,000	3,203,600	0	3,203,600	90.73	327,400
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	1,295,000	1,281,440	0	1,281,440	98.95	13,560
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	4,860,000	4,860,000	0	4,860,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	2,900,000	2,896,800	0	2,896,800	99.89	3,200
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	5,890,000	4,847,000	0	4,847,000	82.29	1,043,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	185,000	185,000	0	185,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	53,970,000	49,310,614	0	49,310,614	91.37	4,659,386
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transitio							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,730,274,000	1,676,328,000	1,661,349,402	0	1,661,349,402	99.11	14,978,598
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	53,120,000	46,095,696	0	46,095,696	86.78	7,024,304
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	1,730,274,000	1,729,448,000	1,707,445,098	0	1,707,445,098	98.73	22,002,902
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	4,040,711,000	4,040,711,000	3,597,813,715	900,573	3,596,913,142	89.02	443,797,858
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	970,616,000	857,880,000	856,589,586	0	856,589,586	99.85	1,290,414
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	90,288,000	90,288,000	48,730,082	0	48,730,082	53.97	41,557,918
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,861,000	2,864,000	2,393,916	0	2,393,916	83.59	470,084
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	73,056,000	73,152,000	73,152,000	0	73,152,000	100	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 2400
SATUAN KERJA : 690802
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KESEHATAN
DITJEN KESEHATAN MASYARAKAT
NUSA TENGGARA TIMUR
LOKA LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT WAIKABUBAK

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 06/02/25 11:56 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 6/2/25 8:58 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,136,821,000	1,024,184,000	980,865,584	0	980,865,584	95.77	43,318,416
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	16,672,000	26,480,000	18,439,500	0	18,439,500	69.64	8,040,500
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	134,040,000	118,226,000	105,380,000	0	105,380,000	89.13	12,846,000
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	6,083,000	6,083,000	4,197,500	0	4,197,500	69	1,885,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	156,795,000	150,789,000	128,017,000	0	128,017,000	84.9	22,772,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,101,259,000	1,073,858,000	1,032,163,505	0	1,032,163,505	96.12	41,694,495
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	1,101,259,000	1,073,858,000	1,032,163,505	0	1,032,163,505	96.12	41,694,495
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	108,000,000	138,000,000	137,013,000	0	137,013,000	99.28	987,000
522113	Belanja Langganan Air	24,000,000	20,400,000	16,770,000	0	16,770,000	82.21	3,630,000
522151	Belanja Jasa Profesi	28,800,000	28,800,000	10,500,000	0	10,500,000	36.46	18,300,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	91,000,000	98,788,000	92,665,785	0	92,665,785	93.8	6,122,215
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	251,800,000	285,988,000	256,948,785	0	256,948,785	89.85	29,039,215
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	130,313,000	238,082,000	212,227,666	0	212,227,666	89.14	25,854,334
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	107,530,000	100,861,000	94,450,873	0	94,450,873	93.64	6,410,127
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	28,900,000	44,792,000	17,493,600	0	17,493,600	39.06	27,298,400
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	266,743,000	383,735,000	324,172,139	0	324,172,139	84.48	59,562,861
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,903,849,000	1,834,958,000	1,508,440,108	22,130,330	1,486,309,778	81	348,648,222
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	131,510,000	195,265,000	170,610,000	0	170,610,000	87.37	24,655,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	2,035,359,000	2,030,223,000	1,679,050,108	22,130,330	1,656,919,778	81.61	373,303,222
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	4,948,777,000	4,948,777,000	4,401,217,121	22,130,330	4,379,086,791	88.49	569,690,209
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	513,887,000	513,887,000	448,700,472	0	448,700,472	87.32	65,186,528
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	513,887,000	513,887,000	448,700,472	0	448,700,472	87.32	65,186,528
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	513,887,000	513,887,000	448,700,472	0	448,700,472	87.32	65,186,528
	JUMLAH BELANJA	9,503,375,000	9,503,375,000	8,447,731,308	23,030,903	8,424,700,405	88.65	1,078,674,595